

**HUBUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT STRES PADA
LANSIA DI PANTI ASUHAN PELITA HATI POMBEWE
KABUPATEN SIGI, KECAMATAN SIGI BIROMARU**

SKRIPSI



**SIGIT KURNIAWAN
202101208**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Spiritual Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu 31 Agustus 2023



Sigit kurniawan

2021012008

**HUBUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT STRES PADA
LANSIA DI PANTI ASUHAN PELITA HATI POMBEWE
KABUPATEN SIGI, KECAMATAN SIGI BIROMARU**

*Spiritual relationship with (stress) level of elderly at pelita
shati pombewe orphanage, sigi district, sigi
biromaru district*

Sigit kurniawan, Ahmil, Suaib,
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara.

ABSTRAK

Lansia dalam proses menua mengalami penurunan fisiologis. Hal tersebut membuat lansia rentan mengalami stres. Stres dapat menyebabkan hilangnya minat, merasa gagal, serta kelelahan fisik dan emosional sehingga mengakibatkan kemarahan, ansietas, depresi, gejala patologis, bahkan gangguan jiwa. Oleh karena itu, diperlukan cara yang efektif dalam manajemen stres yang dialami oleh lansia. Manajemen keperawatan dalam menangani stres dapat dilakukan dengan pendekatan holistik yang salah satunya melalui spiritual. Dimana spiritual dapat menghindarkan bahkan mengontrol diri dari rasa stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan spiritual dengan tingkat stres pada lansia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik, pendekatan cross sectional. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 214 responden dimana sampel pada penelitian ini berjumlah 68 responden yang didapatkan dari rumus Slovin. Hasil univariat didapatkan mayoritas lansia memiliki tingkat spiritual tinggi yakni berjumlah 26 responden (38%) dan mayoritas memiliki tingkat stres yang ringan berjumlah 24 reponden (35%). Hasil analisis Chi square didapatkan nilai $p=0,007(p<0,05)$. Kesimpulan dari peneilitan ini terdapat Hubungan Antara Spiritual Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru. Penulis berharap lansia lebih mendapatkan dukungan baik dari keluarga maupun lingkungan sehingga untuk membentuk spiritual yang baik.

Kata kunci: Stres, Lansia, Spiritual

**THE CORRELATION BETWEEN SPIRITUALITY AND STRESS
LEVEL OF ELDERLY AT PELITA HATI POMBEWE
ORPHANAGE, SIGI REGENCY, SIGI
BIROMARU SUB-DISTRICT**

Sigit kurniawan, Ahmil, Suaib,
Nursing Science, Widya Nusantara University.

ABSTRACT

The elderly in the aging process experience have physiological decreasing. It makes the elderly stressed. Stress could lead the loss of interest, failure feelings, and even physical and emotional exhaustion resulting in anger, anxiety, depression, pathological symptoms, and even mental disorders. so, an effective way of stress management experience for the elderly is needed. Nursing management in handling stress could be done by a holistic approach such as a spirituality aspect. Which spirituality can avoid and controlling from feeling stressed. The aim of the research was to obtain the correlation between spirituality and stress levels of the elderly. This is quantitative research with an analytic observational design and used a cross-sectional approach. The total population was 214 respondents and the total sample was 68 respondents calculated from the Slovin formula. Univariate results showed that the majority or 26 of the elderly (38%) had a high spiritual level, and about 24 elderly (35%) had a mild level of stress. Chi-square analysis results obtained a p-value = 0.007 ($p < 0.05$). The conclusion of the research mentioned that there is a correlation between spirituality and stress levels of the elderly at the Pelita Hati Pombewe Orphanage in Sigi Regency, Sigi Biromaru Sub-District. The author expected that the elderly will get more support from both family and environment to develop a good spirituality.

Keywords: Stress, Elderly, Spirituality



**HUBUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT STRES PADA
LANSIA DI PANTI ASUHAN PELITA HATI POMBEWE
KABUPATEN SIGI, KECAMATAN SIGI BIROMARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**SIGIT KURNIAWAN
202101208**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2023**

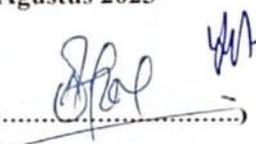
**HUBUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT STRES PADA
LANSIA DI PANTI ASUHAN PELITA HATI POMBEWE
KABUPATEN SIGI, KECAMATAN SIGI BIROMARU**

SKRIPSI

**SIGIT KURNIAWAN
202101208**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023

**Ns. Adesulistyawati, S.Kep., MH
NIK. 20220901136**


(.....)

**Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 20150901051**


(.....)

**Ns. Suaib, S.Kep., M.Kes
NIK. 20220901139**


(.....)

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkan penulis menghanturkan sujud sedalam-dalamnya serta terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua saya tercinta, Ayahanda Masnur Y Malewa dan Ibunda Nurmiati S.Pd serta kedua kaka saya Moh Rivail Malewa S.H dan Suci Fidyarsih Malewa S.Pd atas semua doa, dorongan semangat, kasih sayang, motivasi serta segala bantuan baik moril maupun materilnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Judul penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2023 ini ialah “ Hubungan Spiritual Dengan Tingkat Stres Di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kecamatan Sigi Kabupaten Sigi Biromaru “.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ahmil. S.Kep.,Ns.,M.Kes, selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
5. Ns.Suaib S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
6. Ns.Ade Sulistyawati S.Kep., M.H, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
7. Bapak Erwin Pekawai S.Ft. Physio., M.Kes, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan dalam pengisian kuesioner sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

9. Dosen dan staf yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama saya mengikuti perkuliahan.
10. Rekan kerja saya di Rs Sindhu Trisno Palu yang telah memberikan dukungan serta pengertiannya selama saya mengikuti perkuliahan
11. Rekan kerja saya di Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako yang telah memberikan dukungan serta pengertiannya selama saya mengikuti perkuliahan
12. Sahabat-sahabat saya Olfira alican S.Kep, Vebiyola Kalangi Amd.Kep, Nur Ainun Farkhia S.Kep, Nur Anisya B. Baharu S. Kep, Ni Nyoman Selyani Amd.Kep, Rosmita Sahran Amd.Kep, Dewi Apriliani Amd.Kep, Nurhidaya Amd.Kep, Silfana Amd,Kep, Surianti, Amd Kep yang telah banayak membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu 31 Agustus 2023



Sigit kurniawan

2021012008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERYATAAN	iv
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	1
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	4
c. Tujuan Penelitian	4
d. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	
1. Lansia	6
a. Pengertian lansia	6
b. Batasan umur lansia	6
c. Perubahan yang terjadi pada lansia	7
d. Hal yang mendukung kesehatan lansia	7
e. Ciri-ciri lansia	8
f. Faktor yang mempengaruhi proses penuaan	9
g. Perubahan yang terjadi pada lansia	10
2. Spiritual	13
a. Definisi spiritual	13
b. Karakteristik spiritualitas	14
c. Perkembangan pengembangan spiritual	15
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi spiritual	15
e. Metode penilaian mental	16
f. Alat ukur spiritual	18
3. Stres	19

a. Definisi stres	19
b. Tanda dan gejala stres	20
c. Penyebab stres	20
d. Tingkat stres	22
e. Alat ukur stres	24
4. Hubungan spiritual dengan stres lansia	24
B. Kerangka Konsep	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
a. Desain Penelitian	27
b. Tempat dan Waktu Penelitian	27
c. Populasi dan Sampel	27
d. Variabel Penelitian	29
e. Definisi Operasional	29
f. Instrumen Penelitian	30
g. Teknik Pengumpulan Data	31
h. Analisis Data	32
i. Bagan alur penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
a. Hasil	35
b. Pembahasan	39
c. Keterbatasan penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
a. Kesimpulan	48
b. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TEBEL

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Spiritual

Tabel 4.3 Distribusi data Stres

Tabel 4.4 Hubungan Spiritual

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Alur penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner DSES (Daily Spiritual Experience Scale (DSES))
8. Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS)
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia (Lanjut Usia) merupakan suatu proses tahap akhir dari kehidupan manusia yang akan dijalani oleh setiap orang. Menua merupakan suatu keadaan dimana seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental, sosial secara bertahap sehingga tidak dapat melakukan aktivitasnya sehari-hari atau terjadinya kemunduran fisik (Siringo-ringo, Sihombing, & Tumanggor, 2021). Lansia merupakan seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas, yang dimana proses perkembangan ini dimulai saat lahir atau bayi yang dari ketidakberdayaan menjadi manusia yang sempurna dan mandiri, sampai akhirnya menjadi menua.

Organisasi kesehatan dunia atau (WHO) memproyeksikan jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar pada tahun 2025 dan terus meningkat menjadi 2 miliar pada tahun 2050 (Syam, 2022), WHO juga memperkirakan jumlah lansia kawasan asia tenggara sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Di Indonesia penduduk lansia saat ini sekitar 27,1 juta jiwa atau hampir 10% dari total penduduk indonesia. Diprediksikan jumlah lansia akan meningkat menjadi 33,7 juta orang atau 11,8% (K.K.RI 2021).

Di Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah lansia 60 tahun keatas dari 13 kabupaten dan kota sebanyak 289,523 lansia pada tahun 2021 yang terdiri dari 146,349 jumlah lansia perempuan dan 143,174 jumlah lansia laki-laki (Profil Dinkes Sulteng 2021), dan untuk jumlah lansia di kabupaten sigi sebanyak 50,366 lansia pada tahun 2022 (Dinkes kab Sigi).

Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik aspek sosial, ekonomi maupun aspek kesehatan. (Peraturan Presiden Nomo 88 Tahun 2021). Lansia mengalami penurunan fisik dan mental secara bertahap, memburuknya kondisi ini dapat menimbulkan stres bagi sebagian lansia. Lansia juga menderita penyakit ditandai dengan ketidakmampuan seseorang menjaga keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis. Kegagalan ini dikaitkan dengan penurunan vitalitas dan peningkatan kepekaan individu,

sehingga menyulitkan banyak lansia untuk mengatasi stres (VD Kaunang 2019).

Stres merupakan respon fisiologis dan psikologis terjadi ketika seseorang merasakan adanya konflik antara ketegangan yang dialaminya dengan kemampuannya untuk mengatasi ketegangan tersebut. World Health Organization (WHO), menyatakan prevalensi lansia yang menderita stres berkisar 10-20% di dunia (Karepowan, Wowor & Katuuk. 2018). Stres merupakan gangguan emosional dan mental yang di karenakan faktor external yang di sebut juga ketegangan. Permasalahan psikologis pada lansia bisa berbentuk kecemasan, depresi, stres. Permasalahan ini muncul ketika lansia tidak bisa menghadapi tuntutan yang dialami dan potensi dalam memenuhi kebutuhan (KBBI 2010).

Menurut data WHO tahun 2020 prevelensi stres cukup tinggi dimana hampir 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 didunia. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 oleh Kementerian Kesehatan RI menunjukkan, prevalensi stres total penduduk yang berusia lebih dari 15 tahun di Indonesia mencapai 6,1%. Prevalensi depresi tertinggi terdapat di Sulawesi Tengah sebesar 12,3%. Riset ini juga menyebutkan kelompok umur yang paling tinggi mengalami stres berada di usia 75 tahun ke atas, yaitu sebesar 8,9%. Selain itu, perempuan juga lebih rentan terhadap stres dari pada laki-laki. Tercatat prevalensi stres pada perempuan sebesar 7,4% dan laki-laki sebesar 4,7%. Berdasarkan hasil puskesmas dolo sebanyak 113 pasien.

Hasil penelitian yang telah di lakukan oleh Vindy Dortje Kaunang pada tahun 2019, dari 51 lansia dalam penelitian ini di dapatkan hasil sebanyak 47 lansia (92,2%) mengalami stress ringan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa lansia umumnya mengalami stres, kecemasan dan depresi yang dapa terjadi secara fisik, mental dan sosial.

Salah satu hal yang mempengaruhi stres lansia adalah spiritual, yang dimana spiritualitas merupakan dimensi kesejahteraan pada lansia yang dapat mengurangi berbagai masalah seperti stres dan kecemasan, tetapi dapat mempertahankan eksistensi dan tujuan hidup seseorang (Lubis, V.H, Novianti dan Peters M.S, 2020). Spiritual memegang peranan penting untuk membantu mencapai keseimbangan individu dalam upaya mempertahankan kesehatan dan dalam mempertahankan diri dari penyakit maupun stresor psikologis. Keberadaan spiritual yang baik dalam diri lansia juga memicu terjadinya stimulus yang munculkan perasaan optimis, keyakinan dan harapan secara positif pada situasi yang sulit dan menakutkan yang dapat dirasakan lansia, selain itu spiritual juga membuat lansia memiliki kontrol diri yang baik sehingga menjadi sistem pendukung yang menyokong lansia ketika mengalami masalah seperti stres.

Apa yang dijabarkan di atas sesuai dengan penelitian Herlina dan Agrina (2018) yang menunjukkan hubungan yang signifikan antara spiritual dengan status kesehatan lansia di panti jompo ($p=0,035$), hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Erni Muslimer (2020) yang menunjukkan hasil signifikan antara aktifitas spiritual dengan tingkat stres pada lansia $p=0,000(p>0,05)$, sehingga dapat disimpulkan antara spiritual dengan tingkat stres pada lansia saling terikat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengurus Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru yang merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang pemberian pelayanan kesehatan pada lansia di peroleh hasil jumlah lansia sebanyak 214 orang yang dimana dari hasil penelitian Salamung 2022 di dapatkan 20 orang lansia mengeluh stres atau merasa khawatir dengan masalah yang tidak jelas, merasa letih, bangun tidur badan terasa sakit, merasa capek, merasa jantung berdebar yang akan menyebabkan kualitas tidur yang menurun.

Dari uraian data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang”Hubungan Spiritual Dengan Tingkat Stres Pada Lansia Di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dapat di rumuskan pernyataan dari peneliti adalah : Apakah ada Hubungan Spiritual Dengan Tingkat Stres Pada Lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Teranalisi hubungan spiritual dengan tingkat stres pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru.

2. Tujuan khusus

- a. Teridentifikasi spiritual lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru.
- b. Teridentifikasi tingkat stres lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru.
- c. Teranalisis hubungan spiritual dengan tingkat stres pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan Bermanfaat untuk penelitian selanjutnya serta sebagai bahan bacaan pustaka

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan ilmiah untuk masyarakat tentang Hubungan Spiritual dengan tingkat Stres Pada Lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru.

3. Bagi Tempat

Menjadi sumber informasi bagi pihak panti dalam mengatasi masalah stres pada lansia. spiritual dengan tingkat stres pada lansia di Panti Asuhan Pelita Hati Pombewe Kabupaten Sigi, Kecamatan Sigi Biromaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Apriliani Nur (2021) "Literature Review: Pengaruh Range Of Motion (Cylindrical Grip) Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke," Hal. 1–56.
- Hardiningsih, I. (2021) "Identifikasi Faktor Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activities Of Daily Living (Adl). Undergraduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.," *Braz Dent J.*, 33(1), Hal. 1–23.
- Hutabarat, E.T. (2020) "Efektivitas Latihan Rom (Range Of Montion) Terhadap Peningkatan Kemandirian Adl (Activity Daily Living) Pada Lansia Stroke Di Puskesmas Padangmatinggi," Hal. 1–60.
- Nuzula, A.D.I.F. (2020) "Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Perawatan Diri: Aktivitas Sehari-Hari Pada Lansia Hipertensi Di Upt Pstw Jember," Hal. 1–63.
- Pratama, Z.M. (2019) "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Adl (Activities Daily Living) Pada Lansia (Studi Di Dusun Klagen Desa Kepuhkembeng Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang)," Hal. 1–47.
- Putri, N.I.A. (2020) "Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Lansia," *Repository Unimus*, Hal. 6–31.
- Rahma, M. (2022) "Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Stres."
- Syam, G.S.Y. (2022) "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Tingkat Depresi Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Paccinongang," Hal. 1–86.
- Tarus, T. (2021) "Hubungan Antara Pengetahuan Lansia Dan Peran Keluarga Dalam Mengatasi Kambuh Rematik Pada Lansia Di Puskesmas Dinoyo Oleh," Hal. 1–57.
- Wardhani, I.D. (2019) "Hubungan Kemandirian Dalam Activity Daily Living (Adl) Dengan Kualitas Hidup Lansia (Di Desa Kaliwungu Jombang)," Hal. 1–65.
- Amalia & Tulus. 2019. *Perawatan Lansia Oleh Keluarga dan Care Giver*. Jakarta : Bumi Medika, " Hal 1-56.
- Lazzarino, R. (2022). Earbuds, smartphones, and music. Spiritual care and existential changes in COVID-19 times, " Hal. 1-20.
- Kaunang, V. D. (2019). Gambaran Tingkat Stres Pada Lansia, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, "Hal 1-7.
- Herlina . (2018). Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, "Hal 1-8.

Wilujeng, A. (2019). Hubungan Spiritualitas Dengan Pencapaian Aktualisasi Diri Pada Remaja Kelas X Di SMA Nurul Islam Antirogo Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember, "Hal 1-97.

Sari, N. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Lansia Tn.B Dengan Kasus Resiko Jatuh Melalui Penerapan Latihan Otago Home Exercise Program Di Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat, " Hal 1-38.

Lubis, V. H., Novianti, & Simanjuntak, P. M. (2020). Hubungan Kebutuhan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Lansia Komunitas Muslim Rw 006 Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan, "Hal 1-50

Maulidah, K. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang,, "Hal 1-11.

Putri, D. E. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Universitas Dharmas Indonesia jl. Lintas Sumatera KM 18 Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Propinsi Sumatera Barat, "Hal 1-6.

Rohmatun, S. (2022). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Spiritual Care Pada Pasien Hemodialisa Di Rsi Sultan Agung Semarang. "Hal 1-63.

Aufar, A. F. (2019). Kegiatan Relaksasi Sebagai *Coping Stress* Di Masa Pandemi Covid-19 Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP Universitas Padjadjaran. " Hal 1-7

Hidayati, L. N. (2021). Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi. " Hal 1-11.

Amalia, N. R. (2019). Penggunaan Strategi *Copping Stress* Dalam Mengalami Stres Kerja *Geriatric Nursing* Di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mapakasunggu Kota Pare-Pare. "Hal 1-106.

